

PERSIAPAN LAYANAN KONSELING MAHASISWA FISIP

1. Gedung/ruangan khusus layanan konseling mahasiswa
Kegiatan layanan konseling menggunakan ruangan di laboratorium psikologi yang mana ruangan tersebut masih belum representative untuk layanan konseling, karena digunakan bersama dengan aktivitas praktikum mata kuliah.

2. Fasilitas zoom untuk konseling secara daring
Kegiatan layanan konseling secara daring membutuhkan ketersediaan fasilitas berupa zoom/whatsapp dan kuota bagi konselor. Sebagai gambaran, layanan konseling pada umumnya berlangsung selama 1 jam dalam setiap sesinya.

3. Prosedur Operasional Baku (POB) konseling mahasiswa
Pelayanan konseling masih sebatas mahasiswa di lingkungan FISIP. POB terlampir.

4. Surat Keputusan (SK) pengelola unit konseling mahasiswa
Selama ini kegiatan layanan konseling berada di bawah laboratorium psikologi, jadi belum terbentuk pengelola khusus untuk unit konseling, sehingga untuk ke depannya perlu dibuat SK khusus pengelola unit konseling mahasiswa FISIP.

5. Kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor
SDM yang membantu dalam layanan konseling adalah :
 - 1) Psikolog yang merupakan dosen PNS di Prodi Psikologi yang memiliki Surat Izin Praktek Psikolog (SIPP) :
 1. Lisda Sofia, M.Psi, Psikolog
 2. Netty Dyan Prastika, M.Psi, Psikolog
 3. Rina Rifayanti, M.Psi, Psikolog
 4. Hairani Lubis, M.Psi, Psikolog
 5. Miranti Rasyid, M.Psi, Psikolog
 6. Dian Dwi Nur R., M.Psi, Psikolog

2) Tutor Teman Sebaya (PGC) adalah mahasiswa tingkat akhir dan telah mengikuti kegiatan pelatihan pada tahun 2020 (batch 3), sejumlah 4 orang. SK terlampir.

Saat ini kami sedang melakukan pembekalan untuk PGC batch 4 tahun 2021 sejumlah 10 orang mahasiswa tingkat akhir.

6. Sistem informasi khusus layanan konseling

Perlu dibentuk sistem informasi layanan konseling mahasiswa, yakni berupa alur komunikasi dari mahasiswa (menyetujui dosen pembimbing akademik dan mengetahui koordinator prodi) kepada penanggungjawab konseling yakni ketua laboratorium/penanggungjawab layanan konseling, untuk merujuk mahasiswanya mengikuti konseling.

Konseling diarahkan untuk menangani permasalahan psikologis yang mempengaruhi capaian akademik mahasiswa. Dalam hal ini dosen PA (mengetahui koprodi) bertindak sebagai penanggungjawab kasus dan bertugas memonitor kemajuan konseling mahasiswa serta mengkoordinasikan permasalahan mahasiswa dengan pihak-pihak terkait jika diperlukan (kampus, orangtua, dsb).

Perlu dibangun alur dan sistem informasi secara online antar pihak-pihak terkait. Bagan Alir terlampir.

7. Sosialisasi dan alur monitoring selama dan pasca konseling

Perlu sosialisasi kepada seluruh dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Prodi sebelum layanan konseling mahasiswa ini diberlakukan. Agar setiap bagian paham dengan tupoksinya masing-masing dan tercipta komitmen bersama untuk mengawal setiap permasalahan mahasiswa hingga tuntas.